

## RINGKASAN

**LAILATUL MUBAROKAH. H2D 003 183. 2008.** Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Permintaan Telur Asin Di Kecamatan Banyubiru Kabupaten Semarang (*Analysis of Factors Influencing Salted Egg Demand in Banyubiru District Semarang Regency*) (Pembimbing : **TITIK EKOWATI dan EDY PRASETYO**)

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat permintaan telur asin di Kecamatan Banyubiru, Kabupaten Semarang serta mengetahui pengaruh harga telur asin, harga telur ayam ras (barang substitusi), pendapatan keluarga, jumlah anggota keluarga dan selera terhadap permintaan telur asin di Kecamatan Banyubiru, Kabupaten Semarang.

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Juni-Juli 2007 di Kecamatan Banyubiru, Kabupaten Semarang. Metode penelitian yang digunakan adalah metode survei. Metode pengambilan sampel dilakukan dengan *purposive sampling* sebanyak 60 responden. Data yang dikumpulkan adalah data primer dan data sekunder. Data primer dikumpulkan melalui observasi dan wawancara langsung terhadap responden, sedangkan data sekunder diperoleh dari instansi terkait. Selanjutnya data ditabulasi dan dianalisis secara deskriptif dan statistik dengan menggunakan analisis regresi linier berganda, dengan variabel dependen  $Y$  = permintaan telur asin, dan  $X_1$  = harga telur asin,  $X_2$  = harga telur ayam ras,  $X_3$  = pendapatan keluarga,  $X_4$  = jumlah anggota keluarga,  $X_5$  = selera keluarga,

Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata permintaan telur asin di Kecamatan Banyubiru Kabupaten Semarang sebesar 3,55 butir/keluarga/bulan dengan tingkat konsumsi 0,510 gram protein/kapita/hari yang berasal dari telur. Secara serempak faktor harga telur asin, harga telur ayam ras, pendapatan keluarga, jumlah anggota keluarga, selera keluarga, berpengaruh nyata terhadap permintaan telur asin. Secara parsial permintaan telur asin dipengaruhi oleh faktor harga telur asin, pendapatan keluarga, selera keluarga, dengan taraf signifikan 5%, sedangkan faktor harga telur ayam ras dan jumlah anggota keluarga tidak berpengaruh nyata dengan taraf signifikan 5% terhadap permintaan telur asin di Kecamatan Banyubiru Kabupaten Semarang. Koefisien determinasi  $R^2$  sebesar 0,604. Elastisitas harga terhadap permintaan bersifat elastis dengan nilai -1,353, elastisitas pendapatan terhadap permintaan bersifat inelastis dengan nilai 0,557, elastisitas selera terhadap permintaan bersifat inelastis dengan nilai 0,888. Kesimpulan penelitian ini adalah tingkat permintaan telur asin sebesar 3,55 butir/bulan dan ada pengaruhnya faktor harga telur asin, harga telur ayam ras, pendapatan keluarga, jumlah anggota keluarga, selera keluarga terhadap tingkat permintaan telur asin di Kecamatan Banyubiru Kabupaten Semarang.

Kata kunci : telur asin, permintaan, elastisitas, faktor sosial ekonomi